

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian eksplanatori. Penelitian eksplanatori tujuannya untuk menganalisis pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya orang lain atau bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

#### **3.2 Jenis Dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data temuan pemeriksaan variabel BPK dapat dilihat pada ikhtisar riset di website BPK (BPK) yaitu <http://www.bpk.go.id>. Informasi neraca pemerintah daerah untuk total aset, anggaran belanja pemerintah daerah dapatkan total anggaran pengeluaran, Laporan Realisasi Anggaran (LRA) untuk mendapatkan PAD, DAU dan seluruh pelaksanaan anggaran pendapatan dilakukan melalui website [http : //www.djpk.depkeu.go.id/](http://www.djpk.depkeu.go.id/).

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Menurut Bungin (2014) Populasi adalah keseluruhan (Alam Semesta) objek penelitian, yang dapat berupa orang, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan lain-lain. Objek-objek tersebut dapat menjadi sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah neraca, Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan laporan audit BPK.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* menentukan sampel. *Purposive sampling* adalah salah satu metode mengambil sampel dengan cara memilih sampel berdasarkan kriteria yang sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian sekarang. Contoh dari penelitian ini adalah Neraca untuk mendapatkan total aset, laporan realisasi anggaran untuk mendapatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) total pendapatan daerah dan belanja daerah serta hasil pengujian BPK dari website Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), yaitu [http : //www.bpk.go.id](http://www.bpk.go.id).

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah acaracara yang dipergunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang bersangkutan langsung bagi penelitiannya, dikemukakan oleh (Juliandi *et al*, 2014). Oleh karena itu, pengumpulan data merupakan tahap yang paling penting dari suatu penelitian. Pengumpulan data diharapkan dapat menjawab permasalahan dan membuktikan hipotesis dari penelitian yang akan dilakukan.

Metode pengumpulan data penelitian ini ialah sebagai berikut:

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan menilai data dari masa lalu atau historis, Juliandi *et al*, 2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah neraca, Laporan Realisasi Anggaran.

#### 2. Studi Kepustakaan

Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi di samping topik penelitian. Diharapkan dengan studi kepustakaanpeneliti dapat menemukan landasan teori yang dapat dijadikan acuan untuk mempelajari sumber penelitian. Sumber studi kepustakaan adalah buku, sastra dan penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kinerja pemerintah daerah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang mempengaruhinya atau dipengaruhi olehnya karena variabel independen (Sugiyono, 2011). Di dalam variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja pemerintah daerah. Untuk mengetahui efisiensi kinerja dapat ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Efisiensi Kinerja} = \frac{\text{Total Realisasi Belanja}}{\text{Total Realisasi Pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 3.1  
Kriteria Penilaian Efisiensi Kinerja Pemerintah Daerah

Persentase Kinerja	Kriteria
100% keatas	Tidak Efisien
90%-100%	Kurang Efisien
80%-90%	Cukup Efisien
60%-80%	Efisien
Dibawah 60%	Sangat Efisien

## 2. Variabel Independen

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran daerah, tingkat kekayaan daerah, tingkat ketergantungan pada pusat, dan temuan BPK.

### a. Variabel Ukuran Daerah

Ukuran bersifat indikatif atau acuan untuk mengetahui seberapa besar, sedang atau kecil objek tertentu. Penelitian ini dibandingkan dengan Total Aset Pemerintah Daerah.

$$\text{Ukuran Daerah} = \text{Ln Total Aset}$$

### b. Variabel Tingkat Kekayaan Daerah

Penelitian ini menggunakan PAD dibagi dengan total pendapatan sebagai proksi pengukuran Tingkat Kekayaan Daerah.

$$\text{Tingkat Kekayaan Daerah} = \frac{\text{PAD}}{\text{Total Pendapatan}}$$

### c. Variabel Tingkat Ketergantungan Pada Pusat

Tingkat ketergantungan dengan pusat diukur dengan besarnya Dana Alokasi Umum (DAU) dibagi dengan total pendapatan.

$$\text{Tingkat Kekayaan Daerah} = \frac{\text{DAU}}{\text{Total Pendapatan}}$$

#### d. Variabel Temuan Audit BPK

Untuk mengetahui temuan audit suatu daerah dapat dilakukan dengan memberikan opini atas temuan audit, Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) diberi skor 4 (empat), dan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) diberi skor 5 (lima), Opini Tidak Wajar (TW) diberi skor 3 (Tiga), Opini Tidak Menyatakan Pendapat (TMP) diberi skor 2 (Dua), Opini Penolakan diberi skor 1 (Satu).

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dengan menggunakan P-P plot, jika data (titik-titik) menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal maka ini membuktikan bahwa data terdistribusi normal.

##### b. Uji Multikolinieritas

Suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10 dan mempunyai nilai tolerance lebih besar dari 0,1.

##### c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik Scatterplot. Model yang bebas dari heteroskedastisitas memiliki grafik scatterplot dengan pola titik yang menyebar di atas dan di bawah sumbu Y.

##### d. Uji Autokorelasi

Kriteria yang digunakan untuk menyatakan ada tidaknya autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson, yaitu jika pengujian diperoleh nilai Durbin-Watson diantara -2 sampai dengan +2, maka diindikasikan tidak ada autokorelasi.

## 2. Uji Analisis Regresi linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel bebas (variabel bebas lebih dari satu) terhadap variabel terikat. Sebelum melakukan analisis maka harus dilaksanakan uji prasyarat analisis regresi linear berganda yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji asumsi klasik. Setelah melakukan uji prasyarat dan hasil uji prasyarat menunjukkan hal yang bagus maka selanjutnya melakukan analisis regresi. Adapun rumus regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 UD + \beta_2 TKD + \beta_3 TKP + \beta_4 TA + \epsilon$$

Dimana :

Y = Kinerja Pemerintah Daerah

$\beta_0, \beta_1, \dots, \beta_4$  = Nilai Beta (*Incras Or Decres*) atau koefisien arah regresi

UD = Ukuran Daerah

TKD = Tingkat Kekayaan Daerah

TKP = Tingkat Ketergantungan pada Pusat

TA = Temuan Audit

$\epsilon$  = Error

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefesien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil perhitungan  $R^2$  secara keseluruhan digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model yang digunakan mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Apabila nilai  $R^2$  mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat dan sebaliknya, apabila  $R^2$  mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat.

b. Uji T

Uji t berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdapat didalam model secara terpisah (parsial) terhadap variabel terikat, caranya dengan membandingkan probabilitas (P Value) dengan taraf signifikan atau 0,05. Apabila dari hasil perhitungan dengan bantuan komputer SPSS diperoleh nilai probabilitas (P Value) 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel X ( $X_1, X_2, X_3$  dan  $X_4$ ) tidak berpengaruh terhadap Y secara terpisah (parsial).